

## BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). penelitian lapangan adalah metode penelitian kualitatif yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan.<sup>2</sup>Dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.<sup>3</sup>Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMPLB N Purwosari Kudus untuk mengetahui permasalahan yang sesuai dengan fokus penelitian.

#### 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis yaitu pendekatan yang menggambarkan fenomena dan makna-maknanya bagi para individu yang mengalaminya.<sup>4</sup>

Alasan peneliti menggunakan penelitian ini dikarenakan permasalahannya belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori di SMPLB N Purwosari Kudus.

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 1.

<sup>2</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 183.

<sup>3</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 22.

<sup>4</sup>Ahmad Lintang Lazuardi, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*, terj. John W.Creswell, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), 175.

## B. Setting Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPLB N Purwosari Kudus yang berada di JL. Ganesha II No. 32 Kudus Telp. (0291) 443378/ 443378 Kode Pos 59316. Lokasi SMPLB N Purwosari Kudus memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam menunjang pembelajaran sholat bagi anak tunagrahita. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya program shalat dhuhur berjama'ah yang dilaksanakan di mushola sekolah.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 18 Februari 2019 s/d 08 April 2019.

## C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah informan. Dalam pertimbangan informan yang ditetapkan oleh peneliti terdapat teknik yang menjadi sumber data yaitu secara *purposive*.<sup>5</sup> Sehingga sampel sumber data dalam penelitian ini dipilih secara *Sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>6</sup> Sampel sumber data awal atau *key information* pada penelitian ini adalah Anak Berkebutuhan Khusus Tunagharita ringan di SMPLB N Purwosari Kudus. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran PAI di SMPLB N Purwosari Kudus.

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah berbagai subyek data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penentuan sumber data dalam penelitian didasarkan pada jenis data yang telah ditentukan yaitu berdasarkan pada sumber primer dan sumber sekunder.<sup>7</sup> Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu :

---

<sup>5</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 195.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 125.

<sup>7</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 207.

1. Jenis sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dalam penelitian ini diperoleh sumber data primer dari peserta didik penyandang tunagrahita ringan di kelas VII C yang berjumlah 11 anak di SMPLB N Purwosari Kudus.

2. Jenis sumber data sekunder

Sumber data sekunder atau data pendukung adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, baik melalui orang maupun melalui catatan dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, dokumen kearsipan sekolah, buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu dan berbagai literatur yang mendukung penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah penulis sendiri (*human instrument*). Dalam pengumpulan data diperlukan teknik pengumpulan data melalui teknik observasi partisipan, wawancara yang mendalam dengan informan/ subjek penelitian, pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai referensi-referensi yang memang relevan dengan fokus penelitian.<sup>8</sup>

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>9</sup> Penulis juga menggunakan observasi langsung yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan yang melibatkan seluruh pancaindra dalam penelitian.<sup>10</sup>

Sedangkan jenis metode observasi yang digunakan adalah :

---

<sup>8</sup>M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 164.

<sup>9</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 220.

<sup>10</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 105.

a. Observasi partisipatif

Metode pengamatan terlibat (observasi partisipatif) adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan cara langsung, sehingga dalam penelitiannya seorang peneliti kualitatif dituntut berperan serta dalam kegiatan atau aktivitas subjek yang sesuai dengan fokus masalah penelitian untuk dicari jawabannya.<sup>11</sup>

Peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, resitasi, demonstrasi dan *drill* dalam pembentukan gerakan sholat bagi anak tunagrahita ringan di SMPLB N Purwosari Kudus.

b. Observasi terus terang atau tersamar

Observasi terus terang adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Sehingga yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

Tahapan observasi dalam penelitian ini adalah observasi deskriptif, yaitu peneliti mengamati secara menyeluruh situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum memiliki kejelasan dan kepastian masalah yang akan diteliti baru garis besarnya saja, maka peneliti melakukan penjelajah umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan.<sup>12</sup>

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya

---

<sup>11</sup> M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 167.

<sup>12</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 199-121.

jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.<sup>13</sup>

Esterberg yang dikutip dari buku Sugiyono, mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu :

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara struktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.<sup>14</sup>

b. Wawancara semiterstruktur

Dalam wawancara semiterstruktur peneliti sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan pemandu wawancara sebelum aktivitas wawancara dilaksanakan. Namun dalam urutan pertanyaan dan proses saat wawancara berlangsung urutan pertanyaan dan pembahasan tidak harus sama seperti pada panduan, semua tergantung jalannya wawancara.

c. Wawancara tidak terstruktur

Dalam wawancara tidak terstruktur, sifat wawancara adalah informal. Wawancara tidak terstruktur tidak menggunakan pedoman wawancara dan dimulai dengan mengeksplorasi suatu topik umum bersama-sama dengan partisipan yang diberi kebebasan mengungkapkan seluas-luasnya berkaitan dengan topik wawancara.<sup>15</sup>

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan macam wawancara semiterstruktur dimana dalam pelaksanaan wawancara diterapkan kombinasi pedoman wawancara terpimpin dan tak terpimpin yang menggunakan beberapa inti pokok pertanyaan yang diajukan. Dan Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dan peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

---

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 212.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 194.

<sup>15</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta, PT Indeks, 2012), 47.

### 3. Metode dokumentasi

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen yang ada secara umum dibedakan menjadi dua yaitu dokumen resmi dan dokumen tidak resmi. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel jika di dukung oleh dokumentasi terkait dengan fokus penelitian.<sup>16</sup>

### 4. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan penggunaan teknik ini bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, melainkan lebih kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Sehingga dalam pengumpulan data dengan teknik triangulasi diharapkan dapat memperoleh data yang lebih konsisten, tuntas, dan pasti.<sup>17</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif diperlukan bukti kepercayaan yang valid dengan laporan pengujian yang diberikan. Maka dari itu penelitian diperlukan uji keabsahan data, diantaranya:

#### 1) Uji kredibilitas

##### a. Peningkatan Ketekunan

Teknik ketekunan merupakan kegigihan penelliti kualitatif dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih memperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan/ kegigihan berarti melakukan

<sup>16</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 149.

<sup>17</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 231.



pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>18</sup> Maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, sehingga dapat dijadikan tolok ukur keakuratan dalam deskripsi data yang sistematis.<sup>19</sup>

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga terdapat triangulasi dari sumber/ informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>20</sup> Dalam pengujian data dengan triangulasi peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>21</sup>

1) Triangulasi sumber

Triangulasi teknik merupakan cara meningkatkan kepercayaan penelitian dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.

2) Triangulasi tehnik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan/ kebenaran suatu data

---

<sup>18</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 169.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 371.

<sup>20</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 170.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 330.

dengan melakukan triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.<sup>22</sup>

c. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah peneliti temukan. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau suatu gambaran keadaan penelitian yang perlu didukung oleh foto-foto. Dalam penelitian ini dilengkapi dengan alat-alat bantu perekam data, foto-foto atau dokumen autentik untuk mendukung kredibilitas data sesuai yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>23</sup>

d. Diskusi dengan teman sejawat

Peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementara dengan teman sejawat peneliti. Atau bisa dilakukan dalam suatu moment pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji.

e. Mengadakan *member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila para pemberi data sudah menyepakati data yang diberikan berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredible.<sup>24</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan

---

171. <sup>22</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 375.

172. <sup>24</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,



pola hubungan tertentu.<sup>25</sup> Sehingga dalam analisis data terdapat proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>26</sup>

Dan inilah teknik analisis data setelah data terkumpul, dan selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Mereduksi data merupakan langkah pertama dalam memilih data yang dianggap penting dan valid, maka dari itu penelitian perlu melakukan reduksi data agar peneliti lebih mudah dalam melakukan analisis tentang pembelajaran sholat bagi tunagrahita ringan di SMPLB N Purwosari Kudus.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335.

<sup>26</sup> Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 200.

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>27</sup>

Data yang disajikan pada penelitian ini dalam bentuk narasi singkat hasil pengamatan pembelajaran sholat anak tunagrahita ringan. Data yang masih dalam bentuk uraian dan tabel tersebut selanjutnya akan dianalisis agar dapat ditarik kesimpulan.

c. *Verification/ Conclusion Drawing*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>28</sup>

Dalam penelitian kualitatif diperlukan pengumpulan data-data yang diperoleh dalam berbagai sumber kemudian diperlukan teknik analisis data yaitu data direduksi dan disajikan dalam bentuk data display, selanjutnya dilakukan telaah yang lebih mendalam agar dapat ditarik kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan maka peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang menjadi titik fokus dalam penelitian.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341.

<sup>28</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 220.